

## ABSTRAKSI

Vonny Kartika, Nomor Mahasiswa 152110081, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2013”. Pembimbing Suratna dan Meilan Sugianto.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, *Debt To Total Asset Ratio*, *Return on asset*, *Debt to equity ratio*, dan nilai perusahaan secara simultan dan parsial terhadap perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

Data penelitian ini diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Jenis dari penelitian ini adalah *Explanatory Research* yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan hipotesis dan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Teknik analisis data ini menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif*, dan *statistik inferensial*.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,026, hal ini berarti 2,6% variasi perubahan tindakan perataan laba dipengaruhi oleh variasi dari ukuran perusahaan, *debt to total asset ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 97,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan laporan keuangan perusahaan dapat diketahui bahwa *ukuran perusahaan dan Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Saran yang dapat diberikan bagi investor untuk memperhatikan faktor ukuran perusahaan dan *Debt to equity ratio*, dikarenakan faktor ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi tindakan perataan laba pada perusahaan.